

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Untuk lebih memahami bagaimana Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Size, Leverage dan Profitabilitas mempengaruhi *Enviromental, Sosial, and Governance* pada seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini akan menyajikan data empiris. Periode observasi penelitian ini berlangsung dari tahun 2020 hingga 2022. Metode *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang diteliti untuk penelitian ini. Sampel dipilih berdasarkan sejumlah standar yang telah ditentukan. Selama empat tahun penelitian, terdapat 79 perusahaan dan total 237 observasi. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis dan temuan penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis:

1. Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap *Enviromental, Sosial, and Governance*.
2. Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *Enviromental, Sosial, and Governance*.
3. Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap *Enviromental, Sosial, and Governance*.
4. Size tidak memiliki pengaruh terhadap *Enviromental, Sosial, and Governance*.
5. Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap *Enviromental, Sosial, and Governance*.
6. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Enviromental, Sosial, and Governance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini yang harus ditangani dalam penelitian masa depan. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian:

1. Ukuran sampel penelitian yang kecil yaitu total 237 sampel diakibatkan banyak perusahaan tereleminasi saat proses seleksi sampel.
2. Populasi penelitian ini dibatasi pada dan periode observasi yang digunakan dalam penelitian ini terlalu singkat yaitu hanya mencakup tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan sehingga diperlukan suatu perbaikan untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan topik serupa.

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan jangka penelitian yang lebih lama untuk melihat perubahan nilai secara signifikan dan penelitian lebih akurat.
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel independen yang lebih bervariasi dengan proksi yang relevan.
3. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian yang memiliki populasi lebih banyak dan sesuai dengan fenomena sehingga sampel yang digunakan akan memberikan hasil yang berkualitas.